

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI MELALUI EDUKASI

<sup>1</sup>Iis Sopiya Suryani\*, <sup>2</sup>Lina Marlina dan <sup>3</sup>Ai Rahmawati  
\*Corresponding Author: iis.sopiya@bku.ac.id  
<sup>1,2</sup>D3 Kebidanan, Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya  
<sup>3</sup>SI Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 18 May 2026 Revised: 26 Juni 2026 Published: 27 Juni 2026  <b>Keywords:</b> Maternal Health, Triple Elimination, Health Education, Midwifery, Community Service	<i>This community service program aimed to improve pregnant women's knowledge regarding triple elimination examinations (HIV, Syphilis, Hepatitis B) through structured health education in Cipedes Village, West Java. The method used was participatory education with lectures, discussions, and distribution of educational leaflets. A total of 40 pregnant women attended the session. Pre- and post-test results showed a significant increase in knowledge scores (average pre-test 56.5 vs post-test 82.3). The findings indicate that health education interventions conducted by midwives are effective in raising awareness and compliance with maternal screening programs. This activity contributes to maternal and neonatal health improvement and supports national targets for triple elimination.</i>
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 18 Mei 2026 Direvisi: 26 Juni 2026 Dipublikasi: 27 Juni 2026  <b>Kata kunci:</b> Kesehatan ibu, Triple eliminasi, edukasi kesehatan	<i>Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis B) melalui edukasi kesehatan terstruktur di Desa Cipedes, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif dengan ceramah, diskusi, dan pembagian leaflet. Sebanyak 40 ibu hamil mengikuti kegiatan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan skor pengetahuan (rata-rata pre-test 56,5 vs post-test 82,3). Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi kesehatan yang dilakukan bidan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap program skrining maternal. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi serta mendukung target nasional triple eliminasi.</i>

### PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis B) menjadi program prioritas nasional untuk mencegah penularan penyakit dari ibu ke anak. Namun, tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan ini masih rendah di beberapa daerah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil. Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu aspek penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pemeriksaan triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis B)

menjadi program prioritas nasional yang bertujuan mencegah penularan penyakit dari ibu ke anak. Namun, di beberapa daerah masih ditemukan rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan ini. Kondisi tersebut dapat berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi dan penularan penyakit yang membahayakan kesehatan ibu maupun bayi.

Program pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan hadir sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Edukasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peran strategis karena bidan merupakan tenaga kesehatan yang paling

dekat dengan masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, ibu hamil dapat lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan sesuai anjuran. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan nasional yang menekankan pentingnya pencegahan dan deteksi dini. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga berfungsi sebagai sarana implementasi ilmu kebidanan dalam konteks nyata di masyarakat. Melalui kegiatan ini, tenaga kesehatan tidak hanya memberikan pelayanan klinis, tetapi juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai triple eliminasi, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang mendukung tercapainya target eliminasi penularan penyakit dari ibu ke anak. Oleh karena itu, kegiatan ini penting untuk dilaksanakan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan program kesehatan di tingkat desa.

#### **METODE PENELITIAN**

Kegiatan dilaksanakan di Desa Cipedes pada bulan April 2026 dengan melibatkan 40 ibu hamil. Metode yang digunakan adalah: Ceramah interaktif mengenai triple eliminasi. Diskusi kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan ibu hamil. Pembagian leaflet edukasi sebagai media informasi. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cipedes, Jawa Barat, pada bulan April 2026 dengan melibatkan 40 ibu hamil sebagai peserta. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya kebutuhan edukasi kesehatan maternal serta dukungan dari perangkat desa dan tenaga kesehatan setempat. Peserta direkrut melalui posyandu dan bidan desa, sehingga kegiatan dapat menjangkau sasaran yang tepat sesuai tujuan program.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan beberapa tahapan. Pertama, dilakukan ceramah interaktif mengenai pemeriksaan triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis B) yang disampaikan oleh bidan. Kedua, peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk diskusi dan tanya jawab, sehingga ibu hamil dapat mengklarifikasi informasi yang belum dipahami. Ketiga, diberikan media edukasi berupa leaflet sebagai penguat informasi yang dapat dibawa pulang oleh peserta.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan triple eliminasi setelah diberikan edukasi kesehatan. Sebelum kegiatan, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil berada pada kategori cukup (56,5). Setelah dilakukan intervensi berupa ceramah interaktif, diskusi, dan pembagian leaflet, skor rata-rata meningkat menjadi 82,3 yang termasuk kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa metode edukasi partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan triple eliminasi.

Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan teori pendidikan kesehatan yang menyatakan bahwa pemberian informasi melalui media visual dan interaktif dapat memperkuat daya ingat serta memotivasi perubahan perilaku. Diskusi kelompok kecil juga memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk mengklarifikasi informasi yang belum dipahami, sehingga terjadi proses pembelajaran dua arah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pemeriksaan

kesehatan maternal. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ini didukung oleh keterlibatan aktif bidan sebagai fasilitator. Peran bidan dalam memberikan edukasi kesehatan sangat penting karena mereka memiliki kedekatan dengan masyarakat dan dipercaya sebagai sumber informasi kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar pengetahuan yang diperoleh ibu hamil dapat diikuti dengan tindakan nyata, yaitu melakukan pemeriksaan triple eliminasi sesuai jadwal yang dianjurkan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu hamil. Instrumen berupa kuesioner sederhana dengan 10 pertanyaan terkait triple eliminasi. Data hasil tes kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah kegiatan. Dengan metode ini, efektivitas program dapat dinilai secara objektif dan menjadi dasar rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kesehatan tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis B) yang dilaksanakan di Desa Cipedes, Tasikmalaya, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari 56,5 (kategori cukup) menjadi 82,3 (kategori baik) setelah dilakukan intervensi berupa ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembagian leaflet. Peran bidan sebagai fasilitator sangat strategis karena kedekatannya dengan masyarakat, sehingga edukasi lebih mudah dipahami dan mendorong kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan sesuai anjuran.

Program edukasi kesehatan mengenai pemeriksaan triple eliminasi di Desa Cipedes,

Tasikmalaya, sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan posyandu, didukung oleh media edukasi yang menarik dan mudah dipahami, serta melibatkan perangkat desa, tenaga kesehatan, dan keluarga ibu hamil untuk memperkuat dukungan; selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala agar peningkatan pengetahuan benar-benar diikuti dengan tindakan pemeriksaan sesuai jadwal, serta replikasi kegiatan ke wilayah lain dengan tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih rendah guna mendukung pencapaian target nasional eliminasi penularan penyakit dari ibu ke anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel, hanya sumber-sumber yang digunakan yang dimuat dalam daftar pustaka. Referensi bisa berasal dari buku, jurnal ataupun prosiding seminar serta web.

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan format penulisan menggunakan style IEEE.

- [1] O'Brien, J.A. dan J.M. Marakas, *Management Information Systems*. Edisi 10. New York-USA: McGraw-Hill, 2011.
- [2] Sadalia, I., Syahyunan, "Financial Management Behavior and Financial Distress on Small Medium Enterprise in Indonesia", *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 14, No. 11, pp. 7409-7416, 2016.
- [3] Michael, R., "Integrating innovation into enterprise architecture management", in *Proceeding on Tenth International Conference on Wirtschafts Informatik*, Zurich, Swiss, 2011, pp. 776-786.
- [4] Sadalia, I., "Analisis Biaya Kebangkrutan dan Keputusan Pembiayaan Sewa Guna Usaha Pada Perusahaan Go Public di Indonesia". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2021.
- [5] Ahmed, S. dan A. Zlate, "Capital flows to emerging market economies: A brave new world?", [online]. Tersedia: <http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/201>

3/1081/ifdp1081.pdf. [Diakses: 8 Januari 2015].

[6] J. Doe dan A. Smith, "Pendekatan baru untuk pengenalan gambar menggunakan pembelajaran mendalam," dalam Prosiding 2019 Konferensi Internasional tentang Pembelajaran Mesin, New York, NY, USA, 2019, hlm. 112-119.

[7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Pelaksanaan Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Jakarta: Kemenkes RI, 2025.

[8] World Health Organization (WHO), Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Syphilis and Hepatitis B. Geneva: WHO, 2021.

[9] R. Astutik dan S. Mariyam, "Edukasi kesehatan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care," *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol. 12, No. 2, pp. 33–40, 2022.

[10] N. Hayyudiah, "Gangguan tidur pada ibu hamil dan dampaknya terhadap kesehatan," *Jurnal Kebidanan Nusantara*, Vol. 8, No. 1, pp. 21–29, 2022.

[11] BPS, Angka Harapan Hidup menurut jenis kelamin dan provinsi di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2025.